

## **RANCANGAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : ANDI ARIF RAHMANSYAH

NPM : 190214746

Judul : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Si Apik pada UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggarong

### **1. Latar Belakang**

Berkembangnya suatu teknologi pada saat ini menuntut berbagai kalangan untuk melakukan suatu perubahan, terutama dalam hal untuk memenuhi kebutuhan suatu informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi para pemakainnya. Kemudahan yang di tawarkan oleh teknologi informasi ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. Teknologi saat ini dapat digunakan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan software yang di terapkan melalui perangkat keras komputer dan saat ini telah ada fitur yang lebih baru yakni menggunakan aplikasi yang telah tersistem dalam sebuah android yang ada pada smartphone. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana Sistem Informasi Akuntansi tersebut dijalankan. (Soegiarto et al., 2022)

Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku usaha. Salah satu ponsel pintar yang digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis android. Selain penggunaannya yang lebih mudah, ponsel pintar berbasis android mempunyai harga yang relative terjangkau bagi masyarakat. Ponsel pintar saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan bagi para pengguna aplikasi berbasis android, seperti adanya fitur keuangan dan media sosial. (Sabran et al., 2022)

Permasalahan umum yang biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengaturan tata kelola keuangan, baik dari segi pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan perusahaan. Terkait dengan permasalahan pengelolaan keuangan yaitu perusahaan tersebut belum pernah melakukan pencatatan transaksi dan belum

memiliki sistem pembukuan yang baik. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk mencatat laporan transaksi karena tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatann laporan keuangan dengan baik dan benar. (Iskandar et al., 2019)

Sistem yang baik akan berdampak baik pula bagi perusahaan serta dapat mengurangi resiko kesalahan dalam menangani semua transaksi-transaksi yang jumlahnya tidak sedikit dan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan untuk mencatat semua transaksi berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Aplikasi Si Apik menyediakan fitur-fitur laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan arus kas. (Sari & Adawiyah, 2019)

UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya belum memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Perusahaan ini dari memulai usaha sampai saat ini belum melakukan pencatatan keuangan, semua transaksi penjualan tidak dibuatkan nota penjualan hanya beberapa pelanggan saja yang meminta di buatkan nota, pemilik membuatnya, sehingga bukti transaksi tidak tersipkan dengan baik. Penelitian ini dilakukan karena UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya belum melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Padahal dalam kegiatan usaha, laporan keuangan sangatlah penting untuk keberlangsungan usaha. Alasan utama UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya tidak melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan adalah karena mereka beranggapan bahwa mencatat transaksi dan laporan keuangan merupakan hal yang sangat sulit dan juga tidak adanya tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya. (Ekowati et al., 2021)

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

2.1. Seberapa Efektif Penerapan Aplikasi si Apik untuk UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggarong?

2.2. Seberapa Efektif Aplikasi Si Apik dalam mencatat Sistem Informasi Keuangan pada UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggarong?

### **3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji hal-hal sebagai berikut :

- 3.1. Untuk mengetahui seberapa Efektif Penerapan Aplikasi si Apik untuk UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggara
- 3.2. Untuk mengetahui seberapa Efektif Aplikasi Si Apik dalam mencatat Sistem Informasi Keuangan pada UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggara.

### **4. Manfaat Penelitian**

#### 4.1. Bagi peneliti

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Si Apik pada UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggara.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara.

#### 4.2. Bagi akademisi

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Si Apik pada Umkm Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya di Tenggara, untuk kepentingan akademis lainnya.

### **5. Tinjauan Pustaka**

#### 5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016), Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri oleh blok-blok bangunan yang akan membentuk sistem tersebut. Seperti halnya rumah, sistem informasi memiliki komponen utama yang membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem informasi ini terdiri dari enam blok yang disebut dengan (information system building block): Masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian. Gambar berikut ini melukiskan blok bangunan sistem informasi.

## 5.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) definisi UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini. Adapun kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi sebuah bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Menengah.
3. Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Adapun kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil dari penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai pada paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
4. Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang pada dasarnya dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Adapun kriteria Usaha menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kementrian Koperasi dan UKM menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan usaha kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun. Sementara itu Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) hingga Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan, dengan omzet per tahun maksimal Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) (Sumodiningrat dan Wulandari, 2015). Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi tiga jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (memiliki jumlah karyawan 10 orang); 2. Usaha Kecil (memiliki jumlah karyawan 30 orang); 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang) (Bank Indonesia, 2015).

Menurut buku Profil Bisnis UMKM yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2015 menjelaskan, dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contoh: pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para pengusaha UMKM yang mempunyai keahlian teknis lapangan namun kurang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok pengusaha UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dengan UMKM jenis lain (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor produk.
4. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang sudah mantab dibidangnya dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

### 5.3 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam

suatu periode tertentu. laporan keuangan termasuk alat yang penting untuk memperoleh informasi berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang sudah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Bambang Riyanto (2012), Laporan Finansial (Financial Statement), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang sudah dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi satu tahun periode.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang mampu menggambarkan sebuah kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang mana dapat berguna pihak-pihak yang butuh informasi dari laporan keuangan tersebut.

#### 5.4 Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Menurut John. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektivitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dapat sedikit dipahami bahwa efektivitas bermaknakan juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan.

Selain pengertian dari sudut bahasa, adapun beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli.

1. Menurut agung kurniawan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (Operasi kegiatan program atau misi) suatu organisasi atau sejenisnya tanpa adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya.

2. Menurut hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target berupa kualitas, kuantitas, dan waktu telah tercapai dengan prinsip semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.
3. Menurut effendy, efektivitas adalah indicator dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sebuah pengukuran dimanasuatu target telah tercapai sesuai dengan apayang telah direncanakan tersebut.

Dari beberapa pengertian-pengertian efektivitas diatas dapat disimpulkan, bahwa secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai adanya suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan setandar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara. Sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

#### 5.5 Pengertian Aplikasi Si Apik

Bank Indonesia melakukan program perluasan dan pendalaman infrastruktur kredit UMKM untuk mengurangi kendala assymmetric information yang disebabkan adanya kesenjangan antara kapasitas UMKM dan kapasitas pembiayaan perbankan. Hal ini dilakukan antara lain melalui program Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) dan penggunaan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). (Bank Indonesia, 2017) Untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Menengah dan Kecil (UMK) dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Pedoman dan Modul PTK sederhana bagi UMK. Berdasarkan pedoman dan modul tersebut, Bank Indonesia mengembangkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan (SI APIK).

Aplikasi pencatatan keuangan ini dapat menyimpan jenis transaksi sederhana bagi perusahaan perorangan (usaha mikro) maupun usaha kecil. Perbedaan pencatan usaha mikro dengan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro menginput, mengarisipkan transaksi, melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan

keuangan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca. Standar pencatatan tersebut mengacu kepada standar yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatan sudah baku, diakui serta dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan begitu, laporan-laporan dari aplikasi ini akan dijadikan landasan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) di perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya. Pencatatan pada aplikasi SI APIK mencatat double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry atau berdasarkan jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun yang merumitkan pengguna. Pengguna tidak perlu memilih transaksi debit maupun lawan transaksi kreditnya. Pengguna hanya perlu menggolongkan apakah transaksi yang dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran.

Sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang ulang. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan untuk mencatat transaksi tersebut kemudian akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas dan rincian pos keuangan. Disamping itu SI APIK juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan solvabilitas, liquiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional, dan repayment capacity dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. Sehingga, dengan perancangan kembali Sistem Informasi Akuntansi perusahaan menggunakan Aplikasi android SI APIK diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat, terkini, dan dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan

## **6. Penelitian Terdahulu**

- 6.1 Elvira, Jessica Gita (2018). **“Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Gr Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta)”** Skripsi Mahasiswi Sanata Dharma Yogyakarta.
- 6.2 Usman, Muhammad (2018). **“Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berbasis Android Si Apik dengan SAK EMKM pada Rahma Bakery”**. Skripsi Mahasiswa Universitas Jember.



- 6.3 Rofiq Hidayah, Muhammad, (2020). **“Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki)”**. Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

## **7. Variabel Penelitian**

- 7.1 Melakukan Identifikasi Sistem yang sedang Berjalan
- 7.2 Melakukan Analisis Kelemahan
- 7.3 Melakukan Analisis Kebutuhan
- 7.4 Melakukan Analisis Kelayakan Penerapan Si Apik
- 7.5 Melakukan Pengujian Aplikasi Si Apik

## **8. Indikator Variabel**

- 8.1 Melakukan Identifikasi Sistem yang sedang Berjalan
  - a) Komponen Sistem Informasi Akuntansi
  - b) Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi
- 8.2 Melakukan Analisis Kelemahan
  - a) Hasil Wawancara dan Observasi
- 8.3 Melakukan Analisis Kebutuhan
  - a) Hasil Wawancara dan Observasi
- 8.4 Melakukan Analisis Kelayakan Penerapan Aplikasi Si Apik
  - a) Analisis Kelayakan Teknik
  - b) Analisis Kelayakan Ekonomi
  - c) Analisis Kelayakan Legal atau Hukum
  - d) Analisis Kelayakan Operasional
  - e) Analisis Kelayakan Shchedule atau Jadwal
- 8.5 Melakukan Pengujian Aplikasi Si Apik
  - a) Siklus pengolahan Data pada Aplikasi Si Apik
  - b) Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru setelah diterapkan
  - c) Identifikasi Manfaat dan Kendala yang dihadapi Perusahaan

## **9. Metode Penelitian**

Penelitian yang di lakukan pada saat ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif yang akan dilaksanakan di UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya Di Tenggara. Sekarana dan Bougie (2017:3), berpendapat bahwa penelitian

kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat. Kalimat tersebut di peroleh dari jawaban yang di peroleh dari wawancara langsung kepada narasumber ataupun bisa melalui observasi bahkan juga bisa dari informasi yang tersedia dan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti melalui media social atau internet. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dari pemilik UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya tentang pencatatan transaksi keuangan yang sangatlah penting diterapkan. Serta peneliti ingin menerapkan sistem baru yaitu dengan mencatat transaksi keuangan di UMKM Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya menggunakan alat elektronik yang canggih berupa Aplikasi berbasis android yaitu Aplikasi Si Apik, yang sangatlah mudah di gunakan dan mudah dipahami oleh setiap pelaku usaha.

## 10. Alat Analisis

### 10.1. Metode TELOS

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, V. M., Sabran, Supriyanto, A. S., Pratiwi, V. U., & Masyhuri. (2021). Assessing the impact of empowerment on achieving employee performance mediating role of information communication technology. *Quality - Access to Success*, 22(184), 211–216. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.27>
- Iskandar, I., Hutagalung, D. J., & Adawiyah, R. (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 236. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35001>
- Sabran, Ekowati, V. M., & Supriyanto, A. S. (2022). The Interactive Effects of Leadership Styles on Counterproductive Work Behavior: An Examination Through Multiple Theoretical Lenses. *Quality - Access to Success*, 23(188), 145–153. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.21>
- Sari, N. A., & Adawiyah, R. (2019). Economics Development Analysis Journal The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. *Economics Development Analysis Journal*, 8(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Soegiarto, E., Palinggi, Y., Faizal, R., & Purwanti, S. (2022). *Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification* (Vol. 19, Issue 2). <http://www.webology.org>